

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dahulu untuk mendapatkan informasi masyarakat mengandalkan proses verbal dari orang per orang. Selanjutnya berkembang ke dalam bentuk baca dan tulis. Namun saat ini setiap orang dapat mencari dan menyampaikan informasi kepada masyarakat luas, hal itu berkat kehadiran internet yang memudahkan masyarakat (Hakim, 2019:315). Perkembangan teknologi internet sendiri sangatlah pesat khususnya di awal tahun 2000 hingga sekarang. teknologi internet ini menjadi trend kehidupan msyarakat bagi setiap individu, tiap saat, tiap waktu dan tiap detik manusia memanfaatkan teknologi ini. Kemudian masyarakat ditawarkan dengan berbagai kemudahan yang ada khususnya dalam melakukan kegiatan mereka mulai dari komunikasi, informasi, edukasi, transaksi, hiburan sampai pada kebutuhan paling pribadi sekalipun (Danuri, 2019:118).

Perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi mempengaruhi masyarakat dalam pencarian informasi, penyebaran informasi, hingga komunikasi sehari-hari antar masyarakat secara umum. Dalam hal pencarian informasi, internet membantu masyarakat untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber dalam waktu yang singkat (Handayani dalam Setiawan, 2018:170). Adanya virus COVID-19 yang berasal dari Wuhan, China di awal tahun 2020 membuaat masyarakat dunia dan termasuk masyarakat Indonesia kebingungan untuk melakukan kegiatan keseharian, karena masyarakat dibatasi untuk melakukan kegiatan dan semua aktifitas dilakukan di dalam rumah selama 2 tahun terakhirsehingga Internet menjadi sarana penting bagi masyarakat Indonesia Untuk mendapatkan informasi umum dan juga menjadi salah satu sarana berkomunikasi penting bagi masyarakat (Van Deursen dalam Amalia, 2022:40).

Hal ini menjadi salah satu contoh bahwa penggunaan internet sangat dibutuhkan, Pemanfaatan internet saat ini terbukti lebih mengalami peningkatan dibandingkan sebelum terjadinya pandemik COVID-19

muncul. APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) mengatakan bahwa, pada awal 2022 ini pengguna internet di Indonesia mencapai 210 juta jiwa yang mana jumlah penduduk Indonesia saat ini diperkirakan mencapai 272,68 juta jiwa pada tahun 2021. Artinya, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 77,02% pada tahun 2021-2022. (Apjii, 2022:10).

Tak terkecuali dalam bidang media massa, kehadiran internet memicu banyak kecenderungan dan perubahan. Sebelumnya masyarakat mendapatkan informasi dari media tradisional seperti majalah, radio, televisi dan surat kabar. Setelah adanya transformasi digital masyarakat mendapatkan informasi dengan sangat cepat, bahkan informasinya dapat diperbaharui dalam skala detik. Keberadaan berbagai perangkat multimedia seperti media cetak dengan versi digital ini merupakan hasil dari perkembangan teknologi digital. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa sarana distribusi informasi bergerak dari bentuk analog ke bentuk tercetak, dari objek yang terlihat dan sejenisnya ke sistem digital. Hal tersebut merupakan hasil perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menuntut media massa untuk beradaptasi dan berinovasi (Hakim, 2019:314).

Kehadiran media online ini merupakan salah satu bentuk perubahan digital dalam bidang penyampaian informasi yang mempengaruhi keberadaan media itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa saat ini peradaban manusia bersifat sangat cepat dan instan yang berpengaruh terhadap media yang juga cepat. Internet yang menawarkan berbagai macam informasi dan berita mulai mengungguli popularitas media cetak. Bahkan banyak situs berita di internet menyajikan berita secara cepat dan gratis (Judhita, 2013:145). Media online memegang peranan yang sangat penting dalam tanggung jawab sosial kepada masyarakat saat ini, karena tugas yang media memiliki yaitu untuk menyebarkan informasi. Selain menjadi wadah penyebaran informasi secara massal, media juga harus menyajikan informasi yang nyata dan benar yang mencerminkan realitas yang sedang terjadi. Selain itu, media memiliki tugas untuk memantau kebijakan

pemerintah. Karena faktor-faktor tersebutlah, sulit bagi media untuk menggantikan perannya (Maolana, 2021:1).

Masyarakat Indonesia sangat membutuhkan akses informasi dengan sangat cepat khususnya terkait peristiwa-peristiwa yang menjadi perhatian khalayak. Salah satu peristiwa yang menjadi perhatian khalayak yaitu terkait kasus pembunuhan berencana Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat oleh Ferdy Sambo, dimana masyarakat ingin mendapatkan informasi terkait kasus tersebut lebih dalam. Kasus ini berawal dari laporan tewasnya Brigadir J karena adu tembak dengan Bharada E atau Richard Eliezer namun setelah diusut dan diselidiki lebih dalam terdapat kejanggalan sehingga didapatkan data bahwa pembunuhan tersebut direncanakan oleh Ferdy Sambo dimana Brigadir J dan Bharada E merupakan ajudan pribadi dari Ferdy Sambo. Ferdy Sambo Sendiri merupakan Mantan Kadiv Propam Polri yang berpangkat Irjen atau Inspektur Jendral. Ferdy Sambo melakukan perencanaan pembunuhan tersebut karena laporan dari Putri Candrawati yang merupakan istri dari Ferdy Sambo dan mengaku telah dilecehkan oleh Brigadir J di Rumah dinas Di Magelang sehingga hal tersebut membuat Ferdy Sambo marah dan merencanakan pembunuhan atas Brigadir J.

Karena kasus ini menjadi perhatian khalayak sehingga banyak media yang online yang memberitakan terkait kasus pembunuhan Brigadir J. salah satu media yang cukup gencar memberitakan tentang kasus ini adalah kompas.com. Kompas.com sendiri merupakan salah satu dari sekian banyak portal berita online di Indonesia yang dinilai sebagai penyedia informasi yang sebenarnya dan kecepatan beritanya selalu update setiap waktu. (Ode, 2014:15). Kompas.com adalah salah satu media online nasional yang aktif dari tahun 1995 sampai sekarang, kompas.com masuk dalam kategori sepuluh portal berita online terbaik yang ada di Indonesia, dimana dalam jargonnya kompas.com memakai *tagline* jernih melihat dunia, dimana semua berita- beritanya pun dinilai banyak yang tidak memihak pada siapa-siapa. Nama Kompas.com baru muncul pada tahun 2008 yang pada sebelumnya bernama Kompas online, dengan berubahnya nama Kompas.com yang dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi

makna. Dalam pemberitaannya pun *kompas.com* selalu konsisten memberitakan berbagai macam isu nasional maupun internasional. Seperti contoh isu politik, agama, olahraga dan lain sebagainya (Rois, 2022:3)

Selain *kompas.com*, media lain yang cukup banyak memberitakan tentang kasus pembunuhan berencana Brigadir J ini adalah media online *Jawapos.com*. *Jawapos.com* sendiri merupakan bagian dari Jawa Pos Group yang berawal dari sebuah surat kabar kecil di Surabaya dan didirikan pada 1 Juli 1949. Jawa Pos memasuki bisnis digital pada tahun 2014 dengan diluncurkannya *Jawapos.com*. Kemudian, pada tahun 2016, *Jawapos.com* mulai menawarkan berbagai fitur online dalam format multimedia (teks, foto, dan video) dan di berbagai platform (situs web, situs web seluler, dan aplikasi seluler), dengan lebih dari 200 media yang tersebar di seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. Sehingga dapat dikatakan bahwa Jawa Pos adalah salah satu media paling sukses di Indonesia dan tumbuh menjadi penyedia informasi terlengkap, terdepan dan terpercaya di tanah air. (Ratnasari, 2019:7).

Media dapat menyampaikan peristiwa yang sama dengan cara yang berbeda. Beberapa bagian dari peristiwa tersebut ada yang diberitakan, ada yang tidak, ada beberapa aspek yang sengaja ditampilkan, dan ada pula yang dihilangkan, inilah yang disebut dengan framing (Caesarina, Syam, & Muharman, 2021). Media berita menggunakan teknik framing untuk membuat bingkai, yaitu media memilih topik dan menekankan fakta tertentu. Proses framing biasanya dilakukan dalam dua Langkah, yang pertama yaitu pemilihan fakta atau realita dan yang kedua adalah menulis fakta. Proses ini mengacu pada bagaimana fakta yang dipilih kemudian disorot atau dihilangkan dengan cara tertentu, misalnya seperti penempatan pada halaman atau lokasi tertentu, pengulangan, penandaan, penggunaan grafik, publikasi foto, asosiasi, pemilihan sumber tertentu, dll. (Eriyanto, 2012:221).

Dalam suatu peristiwa yang terjadi media mengemas berita dalam suatu frame dengan kepentingan media sehingga memperlihatkan konstruksi media atas suatu realitas. Karena hal tersebutlah dalam media terdapat

gatekeeper yang mana informasi yang telah diolah kemudian di dibagikan dan dapat diterima oleh publik sesuai dengan misi, visi, media, kelompok sasaran dan orientasi bisnis media tersebut atau idealisme komunikasi massa (Anindita, Randika, Imilda, Widayanti, & Fardiah, 2022:22). Sehingga dalam perkembangannya media online seringkali dianggap tidak mengedepankan objektivitas berita dan hanya mengejar kecepatan proses penyampaian berita. Sangat jarang ada sebuah berita yang benar-benar objektif murni (Judhita, 2013:146). Informasi yang ditampilkan juga memiliki tujuan, baik komersial, ideologis maupun secara politik. Untuk mencapai tujuan tersebut, media membentuk berita dengan mempengaruhi pikiran pembaca sedemikian rupa sehingga opini pembaca terbentuk sesuai dengan harapan media. (Leliana, Herry, Suratriadi, & Enrieico, 2021:60).

Secara khusus, media memiliki kewenangan penuh untuk mempublikasikan berita pilihannya yang telah diolah, sesuai bingkai dan kepentingan media. (Simatupang, 2021:40). Interpretasi media adalah yang dapat mengubah interpretasi seseorang terhadap realitas dan membentuk pola tindakannya., masyarakat digiring untuk memahami realitas yang dibingkai oleh media melalui berita yang didengar atau dibaca. Persepsi publik tentang realitas tergantung pada realitas yang diciptakan oleh media (Baware, Lesmana, & Yoanita, 2021:3).

Peneliti pun tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang analisis framing, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan terhadap suatu peristiwa khususnya dalam hal ini terkait kasus pembunuhan berencana Brigadir J oleh Ferdy Sambo dimana peneliti sendiri memilih media online kompas.com dan jawapos.com sebagai sumber penelitian, hal ini karena kompas.com dan jawapos.com merupakan media ternama di Indonesia yang banyak diminati oleh khalayak karena selalu menyediakan informasi yang lengkap dan terpercaya.

Kompas.com sendiri mengunggah atau mengupdate beritanya secara terus menerus selama 24 jam sehari dan memiliki total lebih dari 10 juta pembaca. Di sisi lain, jumlah kunjungan ke website Kompas.com atau yang lebih dikenal page view meningkat hingga 40 juta per bulan. Saat ini,

Kompas.com telah mencapai 120 juta tampilan halaman per bulan. Selain itu, Kompas.com juga meraih *Superbrand Award 2019* sebagai media online terpercaya (Ulya, 2019). Kompas.com juga menjadi media online terpopuler ke 2 di Indonesia versi Similarweb edisi September 2022 (Similarweb, 2022). Sedangkan Jawapos.com dikenal sebagai media yang memiliki jaringan terbesar di Indonesia sehingga memiliki khalayak yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, karena hal tersebutlah membuat JawaPos.com memenangkan *World Young Reader Prize 2011* untuk *Newspaper of the Year* (Zulaikha, 2018:94). Hal ini menunjukkan bahwa Kompas.com dan juga Jawapos.com memiliki jumlah pembaca yang besar untuk mempengaruhi opini publik yang berlaku di masyarakat.

Menurut peneliti penelitian ini penting untuk dilakukan sebab dalam media massa khususnya media online pasti memiliki interpretasi tersendiri dalam membingkai pemberitaan yang mereka tertibkan tentunya dengan tujuan tertentu termasuk media online Kompas.com dan Jawapos.com. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi media online Kompas.com dan Jawapos.com dalam pemberitaan terhadap peristiwa yang menjadi perhatian masyarakat khususnya kasus pembunuhan berencana Brigadir J oleh Ferdy Sambo.

Terkait analisis framing terhadap pemberitaan suatu peristiwa sudah banyak dilakukan penelitian sebelumnya. Salah satu penelitian yang mengangkat tentang analisis framing terhadap pemberitaan media online ialah penelitian yang dilakukan oleh Aditya Suwandaru Hariyanto (Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang, 2022) dengan judul “Analisis Framing Isu Larangan Ekspor Minyak Goreng dan *Crude Palm Oil* oleh Presiden Joko Widodo di Portal Berita (Studi pada Pemberitaan di Media Online CNN Indonesia dan Tempo.co Edisi April 2022)”. Penelitian yang dilakukan Aditya mendeskripsikan tentang Pembingkai media online CNN Indonesia dan Tempo.co terhadap isu Larangan ekspor minyak goreng dan *crude palm oil* oleh Presiden Joko Widodo. Meskipun memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya yaitu sama-sama meneliti tentang analisis framing terhadap

pemberitaan suatu peristiwa di media online. Namun penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Aditya lebih menekankan pada topik isu larangan ekspor minyak goreng dan *crude palm oil* oleh Presiden Joko Widodo yang mana lebih fokus pada isu sosial. Sedangkan penelitian ini akan mengungkap lebih dalam tentang pembungkaman media online terhadap kasus pembunuhan berencana brigadir j oleh ferdy sambo yang mana fokus kajiannya lebih kepada isu kriminalitas. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh aditya mengambil sumber penelitian dari dua media online yaitu CNNIndonesia.com dan Tempo.com yang bertujuan untuk membandingkan pembungkaman dari dua media tersebut terhadap suatu peristiwa, sedangkan penelitian ini hanya mengkaji dari media online Kompas.com dan juga Jawapos.com untuk mendapatkan pembungkaman dari kedua media tersebut.

Ketiga, unit analisis yang digunakan oleh Aditya dalam penelitiannya adalah analisis framing dengan model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki, sedangkan penelitian ini menganalisis pembungkaman menggunakan analisis framing model Robert. N. Entman yang mana menganalisis pembungkaman suatu pemberitaan dalam empat elemen analisis yaitu *define problem, diagnose causes, make moral judgement* dan yang terakhir *treatment recommendation*.

Penelitian ini juga sangat penting bagi perkembangan ilmu komunikasi sebab dalam lingkup bidang ilmu komunikasi penting untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang media massa dan mengetahui pembungkaman yang dilakukan oleh media tersebut khusus dalam hal ini adalah media online sebab informasi yang diperoleh melalui media tidak sepenuhnya adalah realitas yang ada dalam suatu peristiwa namun realitas atas suatu peristiwa tersebut telah di olah oleh media dengan sudut pandang mereka masing-masing untuk mencapai tujuan dan kepentingan tertentu. Kemudian media mempublikasikannya kepada khalayak akhirnya khalayak pun mengkontruksi realitas atas peristiwa tersebut sesuai dengan keinginan

dari media sehingga tujuan dan kepentingan yang media inginkan pun tercapai.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai pembingkaihan pemberitaan terkait kasus pembunuhan berencana Brigadir J oleh Ferdy Sambo dalam Media Online Kompas.com dan Jawapos.com oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pembunuhan Berencana Brigadir J oleh Ferdy Sambo dalam Media Online (Studi pada Pemberitaan di Media Online Kompas.com dan Jawapos.com Edisi 11 Juli - 31 Agustus 2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti dalam penelitian ini mengambil rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana pembingkaihan pemberitaan terkait kasus pembunuhan berencana Brigadir J oleh Ferdy Sambo dalam Media Online Kompas.com dan Jawapos.com?”

1.3 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembingkaihan pemberitaan terkait kasus pembunuhan berencana Brigadir J oleh Ferdy Sambo dalam Media Online Kompas.com dan Jawapos.com.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berkaitan dengan studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan penelitian ilmu komunikasi, khususnya penelitian dalam disiplin ilmu yang berkaitan dengan media online dan framing berita.

Untuk pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu komunikasi, menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan mendorong perkembangan ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pembingkaihan suatu peristiwa di media

online, serta dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran suatu peristiwa sosial dibentuk dalam media online.